BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan olehpenulis maka dapat di simpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Sisa hasil usaha (SHU) yang terdapat pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi Provinsi Jawa Barat dari tahun 2007 sampai dengan 2011 selalu meningkat, tetapi perkembangan peningkatannya dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif namun perkembangan sisa hasil usaha (SHU) cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya yang mengarah pada kondisi perusahaan yang semakin membaik.Pada tahun 2010 SHU merngalami penurunan hal ini berdampak pada perkembangan dan pendapatan SHU ikut menurun. Penurunan SHU pada tahun 2010 disebabakan oleh adanya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi jumlah pendapatan yang tidak menentu, dan juga jumlah modal yang setiap tahunnya tidak dapat diperkirakan karena banyaknnya jumlah anggota yang tidak tetap. Hal ini disebabkan oleh adannya anggota yang pasif dikarenakan berbagai alasan diantarannya yaitu : meninggal dunia, pensiun atau tidak di laksanakan tugas dengan baik sehingga dikeluarkan dalam keanggotan koperasi. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap penurunan sisa hasil usaha tahun 2010 meliputi : belum berkembangnnya koperasi, jenis usaha yang sedang dijalankan dan hasil produk atau jasa yang dihasilkan belum

beragam. Namun pada tahun 2011 koperasi dapat menstabilkan kembali keadaan keuangan koperasi sehingga pendapatan koperasi atau SHU ikut meningkat.

2. Perhitungan sisa hasil usaha (SHU) telah menyelenggarakan pembukuan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku yang selalu berpedoman buku-buku anjuran pejabat Dinas Koperasi Kota Bandung dan PSAK . Pada setiap akhir periode pembukuan disajikan dalam laporan keuangan yang berupa perhitungan neraca akhir dan perhitungan rugi/laba yang harus dilaporkan dalam rapat anggota.
3. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi tapi yang paling berpengaruh adalahfaktor dari dalam yaitu :Semakin besar modal sendiri maka perolehan pendapatan sisa hasil usaha (SHU) tidak serta merta mengalami peningkatan. Peningkatan modal sendiri bergantung pada banyaknnya jumlah anggota yang aktif dan anggota yang bergabung dalam koperasi sehingga simpanan anggota bertambah. Penambahan sumber dana di gunakan untuk mengembangkan usaha-usaha koperasi lainnya seperti unit usaha simpan pinjam, jasa waserda, jasa photocopy, dan jasa clening servis.

5.2 Saran

Selanjutnya dari kesimpulan yang diperoleh, maka saran-saran yangdiajukan adalah :

1. Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi Provinsi Jawa Barat dari tahun 2007 sampai dengan 2011 cenderung mengalami fluktuasi atau naik turun yang memungkinkan dapat mengganggu kesejahteraan anggotanya. Agar hal tersebut tidak terjadi maka di sarankan agar Koperasi melakukan pengurangan pengeluaran dan biaya-biaya serta meningkatkan kesadaran anggotanya agar lebih meningkatkan partisipasinya dalam bentuk transaksi atau kegiatan yang dapat memajukan koperasi sehingga tujuan dan kesejahteraan anggota pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi Provinsi Jawa Barat dapattercapai.
2. Memperbaiki metode perhitungan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi Provinsi Jawa Barat agar lebih akurat dan transparaan. Hal ini agar tidak menimbulkan ketidakadilan dalam pembagian sisa hasil usaha pada setiap anggota, karena pembagian dana SHU 70 % diperuntukan bagi anggota koperasi dan koperasi di bentuk dengan asas keadilan, demokrasi, transparasi dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi. Walaupun perhitungan SHU di koperasi pegawai dinas koperasi telah sesuai dengan PSAK namun pengerjaannya tetap manual tidak menggunakan sistem komputerisasi perakuntansian yang canggih sehingga dapat melakukan kesalahan dalam perhitungan dan ketidaktransparanan. Hal ini akan

berdampak kepada ketidakpercayaan anggota atas pembangian hasil usaha (SHU).

3. Mengembangkan faktor- faktor yang dapat meningkatkan sisa hasil usaha yaitu dengan meningkatkan pertumbuhan anggota karena semakin banyak anggota maka akan semakin meningkat sisa hasil usaha (SHU). Selain itu lebih mengembangkan usaha- usaha lainnya, menurunkan piutang macet dan meminimalisasikan pembelian perlengkapan kantor atau asset tetap.